

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja pedestrian di jalan Basuki Rachmad diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kinerja pedestrian di jalan Basuki Rachmad adalah sangat bagus. Hal ini dapat dilihat dengan nilai rata-rata kinerja keseluruhan yang diberikan oleh para responden adalah 4,022 skala poin (skala maximum 5). Penilaian ini diberikan oleh para pengguna fasilitas pedestrian dengan melihat kinerja secara global.

Sedangkan penilaian secara individu terhadap variabel yang berada pada area pedestrian di jalan Basuki Rachmad menunjukkan bahwa fasilitas penerangan (variable X7) mendapat nilai tertinggi dan diikuti oleh kinerja ram atau area keluar-masuk diurutan ke dua. Selanjutnya secara berurutan diikuti oleh fasilitas penghijauan, fasilitas halte, fasilitas penyangang disabilitas, fasilitas rambu, fasilitas pengaman (bore), fasilitas tempat sampah, fasilitas/keberadaan PK1 dan fasilitas tempat duduk.

Pada kesimpulan nomor satu ini dibuat berdasarkan Analisa secara deskriptif yang bersifat individu dan tidak ada keterkaitan antar variabelnya.

2. Dalam pembuatan model pengukuran kinerja sebuah pedestrian, semua variable diperhitungkan secara bersamaan menggunakan metode Multi Linier Regression dan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{y} = 0.399 + 0.099x_1 + 0.006x_2 + 0.093x_3 + 0.075x_4 + 0.138x_5 + 0.086x_6 + 0.142x_7 + 0.027x_8 + 0.105x_9 + 0.127x_{10}$$

Dari pemodelan ini dapat disimpulkan bahwa variable dengan nilai koefisien terbesar adalah x7 yaitu fasilitas penerangan. Hal ini sejalan dengan temuan pada Analisa deskriptif.

Hal berikutnya yang dapat disimpulkan adalah semua koefisien yang digunakan dalam pemodelan ini bernilai positif, sehingga bersifat linier dengan besarnya nilai kinerja pedestrian (variable y), walaupun terdapat beberapa variable yang bersifat tidak signifikan (variable x2 – fasilitas tempat duduk dan variable x8 – fasilitas/keberadaan PKL)

3. Sebagai kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah sebuah saran terhadap hal-hal yang perlu dipertimbangkan pada penelitian berikutnya untuk mendapat hasil yang

lebih akurat dan komperhensif dalam mengukur kinerja pedestrian. Hal tersebut diantaranya;

- a. Beberapa variable dapat dipertimbangkan untuk ditambahkan sebagai variable penentu kinerja. Contohnya seperti variable kualitas permukaan pedestrian, estetika dan fungsi ornament disekitar area pedestrian dan beberapa hal lainnya.
- b. Pengukuran kinerja juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode IPA (Index Kinerja Analysis). Dengan adanya Analisa IPA, diharapkan dapat memperkuat model Analisa kinerja yang sudah ada.
- c. Untuk bisa mendapatkan model Analisa yang lebih akurat, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan dengan menambah cakupan area observasi.

